

ABSTRAK

Skripsi ini yang berjudul **Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Padang Panjang** yang ditulis oleh **ANNISA DINI, NIM 2115.205**. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Prodi Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Penelitian ini ditalarbelakangi karena adanya permasalahan dalam penerapan model pembelajaran yang digunakan oleh guru, guru sering menggunakan model pembelajaran berbasis masalah di kelas X.MIPA.2 SMAN 2 Padang Panjang. Siswa dituntut lebih aktif dari guru dalam mencari jawaban dari suatu permasalahan yang ada. Tetapi penulis menemukan gejala terhadap siswa saat guru melaksanakan proses penerapan model pembelajaran berbasis masalah siswa mengalami kesulitan menentukan persepsi manusia terhadap permasalahan tentang materi iman kepada allah melalui Asmaul-Husna *Al-Kariim, Al-Mu'min, Al-Wakiil, Al-Matiin, Al-Jaami'*, *Al-'Adl, dan Al-Akhiir*, Ada juga siswa yang kurang terlibat dalam mencari jawaban untuk pemecahan masalah, guru tidak bisa mengendalikan siswa dalam belajar sehingga siswa main-main membuat siswa yang lain tidak konsentrasi mencari memecahkan masalah yang diberikan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran berbasis masalah pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X.MIPA.2.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskripsi kualitatif yaitu menggambarkan peristiwa, kejadian sesuai kondisi di lapangan. Informen kunci dalam penelitian ini adalah guru bidang studi PAI dan yang menjadi informan pendukung adalah siswa kelas X.MIPA.2 Padang Panjang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Padang Panjang sudah diterapkan oleh guru PAI. Guru menjelaskan tujuan dan tahap-tahap dalam model pembelajaran berbasis masalah akan tetapi belum maksimal. Karena penulis menemukan adanya faktor penghambat dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah seperti yang penulis amati: siswa yang memiliki tingkat kecerdasan dan pengetahuan yang berbeda-beda, kurangnya kerjasama antar kelompok. siswa ada yang kurang fokus sehingga guru mengulang-gulang kembali materi yang sudah dijelaskan. faktor pendukungnya: guru mendapatkan dukungan dan saran dari kepala sekolah untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah ini, dan dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah siswa mampu berfikir kritis dan dapat bekerja sama dengan teman-teman yang lainnya.

Kata kunci :Implementasi, Model Pembelajaran Berbasis Masalah, PAI